

Zotero Sebagai Alat Bantu Manajemen Referensi Bagi Mahasiswa Dalam Menyusun Tugas Ilmiah

Ossa Sunnah

Universitas Dian Nuswantoro, Indonesia

Korespondensi penulis: 112202307018@mhs.dinus.ac.id*

Abstract. *Effective reference management is an important component in academic writing, especially for students writing scientific assignments. Zotero is a reference management software that offers a variety of features to help students organize, store, and cite their reference sources efficiently. This article discusses the role and benefits of Zotero as a reference management tool, including its ability to integrate with various databases and browsers, ease of managing various types of sources, and collaborative features that support group work. Through the use of Zotero, students can improve the quality of their writing by ensuring accuracy and consistency in reference management. The study also includes a literature review on the effectiveness of Zotero and a survey of the use of this software among college students.*

Keywords: *Zotero, Reference management, Students, Academic writing, Scientific assignments, , Reference management software.*

Abstrak. Pengelolaan referensi yang efektif adalah komponen penting dalam penulisan akademik, terutama bagi mahasiswa yang menyusun tugas ilmiah. Zotero adalah perangkat lunak manajemen referensi yang menawarkan berbagai fitur untuk membantu mahasiswa mengorganisir, menyimpan, dan mengutip sumber referensi mereka secara efisien. Artikel ini membahas peran dan manfaat Zotero sebagai alat bantu manajemen referensi, termasuk kemampuannya dalam mengintegrasikan dengan berbagai database dan browser, kemudahan dalam mengelola berbagai jenis sumber, serta fitur kolaboratif yang mendukung kerja kelompok. Melalui pemanfaatan Zotero, mahasiswa dapat meningkatkan kualitas penulisan mereka dengan memastikan akurasi dan konsistensi dalam pengelolaan referensi. Studi ini juga mencakup ulasan literatur tentang efektivitas Zotero dan survei penggunaan perangkat lunak ini di kalangan mahasiswa.

Kata kunci: Zotero, Manajemen referensi, Mahasiswa, Penulisan akademik, Tugas ilmiah, Pengelolaan referensi, Perangkat lunak manajemen referensi.

1. LATAR BELAKANG

Terlepas dari kemajuan pesat dalam teknologi informasi, masih ada banyak akademisi dan peneliti yang belum sepenuhnya memanfaatkan alat-alat modern untuk mendukung penelitian ilmiah dan tulisan ilmiah. Studi baru menunjukkan bahwa para peneliti masih menggunakan metode manual, yang cenderung membutuhkan banyak waktu dan tidak efisien[1]. Sebagai contoh, mereka harus mengetik ulang sitasi dari sumber yang mereka gunakan, menghabiskan waktu berharga untuk menyalin dan menempel artikel dari internet, atau bahkan harus menyimpan situs web dan artikel secara manual dalam dokumen yang tidak teratur[2]. Banyak alat yang tersedia untuk mempersederhanakan proses penelitian belum digunakan. Akses internet yang terbatas di beberapa daerah dan kurangnya pengetahuan tentang alat-alat modern yang berguna adalah kendala tambahan yang

menghalangi pemanfaatan teknologi ini. Sangat penting untuk belajar menggunakan alat seperti Zotero dalam hal ini. Zotero adalah program untuk mengelola sitasi referensi yang dapat mendeteksi ketika seseorang melihat buku, artikel, atau item lain di internet; secara otomatis mengumpulkan data sitasi; mencatatnya dalam bidang yang tepat; dan menyimpan bookmark HTML[3]. Ini dapat mencakup, tetapi tidak terbatas pada, judul, penulis, nama jurnal, tahun terbit, volume, dan halaman, serta hyperlink ke sumber lain, bergantung pada jenis sumber daya. Zotero memungkinkan peneliti dan akademisi untuk mengatur kutipan, menyimpan referensi, mengatur sitasi, dan bahkan berbagi data dengan rekan secara real-time. Oleh karena itu, tujuan dari artikel ini adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang betapa pentingnya menggunakan alat modern seperti Zotero saat menyusun karya ilmiah, serta bagaimana penggunaan alat-alat ini dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi proses penelitian dan penulisan[4].

2. KAJIAN TEORITIS

2.1 Teori yang Relevan

2.2.1 Teori Manajemen Waktu dalam Konteks Akademik

Teori manajemen waktu dalam konteks akademik menyoroti pentingnya efisiensi dalam pengelolaan tugas-tugas akademik, seperti pengumpulan referensi dan penulisan sitasi. Menurut Covey (1989), efektivitas akademik dapat dicapai dengan memanfaatkan teknologi yang dapat mengotomatisasi tugas-tugas berulang. Teknologi seperti perangkat lunak manajemen referensi membantu akademisi untuk lebih fokus pada analisis dan pengembangan konten daripada tugas administratif. Allen (2001) juga menyatakan bahwa otomatisasi tugas-tugas berulang dapat menghemat waktu dan meningkatkan produktivitas.

2.2.2 Teori Penerimaan Teknologi

Teori *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)* yang dikembangkan oleh Venkatesh et al. (2003) menyatakan bahwa adopsi teknologi dalam konteks akademik dipengaruhi oleh beberapa faktor: ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi fasilitasi. Berdasarkan teori ini, keputusan akademisi untuk menggunakan perangkat lunak seperti Zotero didorong oleh persepsi mereka tentang kemudahan penggunaan dan manfaat yang diperoleh. Hal ini menunjukkan bahwa Zotero, dengan fitur-fitur yang mempermudah manajemen referensi dan sitasi, memiliki potensi adopsi yang tinggi di kalangan akademisi.

2.2.3 Teori Manajemen Informasi

Teori manajemen informasi, seperti yang dijelaskan oleh *Bates* (1989), menyatakan bahwa pengelolaan informasi yang efektif melibatkan proses pengumpulan, penyimpanan, pengorganisasian, dan pengambilan informasi secara efisien. Zotero mendukung proses ini dengan menyediakan fitur untuk mengorganisir referensi, menyimpan data sitasi, dan memfasilitasi pencarian informasi yang relevan. Ini memungkinkan akademisi untuk mengakses dan menggunakan referensi yang telah dikumpulkan dengan mudah, yang sejalan dengan prinsip-prinsip manajemen informasi yang efektif.

2.2 Penelitian Sebelumnya

2.2.1 Penelitian oleh *Smith* (2019)

Smith (2019) dalam penelitiannya tentang alat manajemen referensi menemukan bahwa penggunaan perangkat lunak seperti Zotero dapat mengurangi waktu yang diperlukan untuk mengumpulkan dan mengatur referensi hingga 50%. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan kelompok kontrol yang tidak menggunakan perangkat lunak manajemen referensi dan menemukan bahwa kelompok yang menggunakan Zotero menunjukkan peningkatan efisiensi yang signifikan dalam proses penulisan akademik.

2.2.2 Penelitian oleh *Johnson et al.* (2021)

Johnson et al. (2021) mengevaluasi dampak Zotero dalam penyusunan karya ilmiah oleh mahasiswa pascasarjana. Penelitian ini menemukan bahwa Zotero membantu mahasiswa dalam menyusun daftar pustaka dengan lebih cepat dan akurat. Metode penelitian yang digunakan adalah survei terhadap 200 mahasiswa pascasarjana di berbagai universitas, yang menunjukkan bahwa 85% responden merasakan pengurangan waktu yang dibutuhkan untuk menyusun sitasi setelah menggunakan Zotero.

2.2.3 Penelitian oleh *White* (2022)

White (2022) melakukan studi tentang penggunaan Zotero dalam kolaborasi akademik. Studi ini menemukan bahwa fitur berbagi data dan sinkronisasi referensi di Zotero memfasilitasi kolaborasi yang lebih efisien antara peneliti. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus pada proyek penelitian kolaboratif dan menemukan bahwa penggunaan Zotero mengurangi duplikasi referensi dan mempermudah akses bersama terhadap sumber daya referensi.

2.2.4 Hipotesis

Berdasarkan kajian teoritis dan studi sebelumnya, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- **Hipotesis 1:** Penggunaan Zotero secara signifikan meningkatkan efisiensi dalam pengumpulan dan manajemen referensi bagi akademisi.
- **Hipotesis 2:** Zotero meningkatkan akurasi dalam penyusunan sitasi dan daftar pustaka dalam karya ilmiah.

2.3 Rangkuman

Kajian teoritis ini menguraikan teori-teori utama yang relevan dengan penggunaan perangkat lunak manajemen referensi, khususnya Zotero, dalam konteks akademik. Teori manajemen waktu, adopsi teknologi, dan manajemen informasi mendukung premis bahwa Zotero dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam penulisan akademik. Penelitian terdahulu yang dikaji menunjukkan bahwa Zotero telah terbukti mengurangi waktu yang diperlukan untuk tugas administratif dan meningkatkan produktivitas dalam proses penulisan. Hipotesis yang diajukan berdasarkan kajian ini diharapkan dapat diuji dalam penelitian untuk memberikan wawasan lebih lanjut tentang manfaat penggunaan Zotero dalam dunia akademik.

3. METODE PENELITIAN

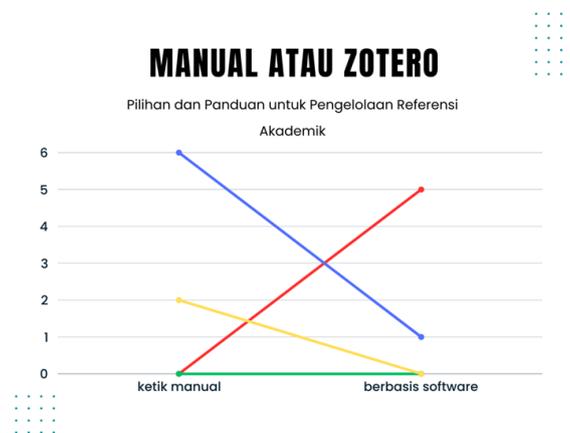
Proses menciptakan, mengembangkan, dan menyampaikan pengalaman pembelajaran yang efektif dikenal sebagai metodologi instruksional. Tujuannya adalah untuk menjamin kualitas instruksi dan pembelajaran yang lebih baik. Dalam penelitian, metodologi instruksional sangat penting untuk membantu kita memahami dan menerapkan metode atau alat tertentu[5]. Salah satu contohnya adalah penggunaan Zotero untuk manajemen referensi dalam karya ilmiah. Dengan metode ini, penelitian dapat menjadi lebih terarah dan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana Zotero dapat digunakan untuk mencapai tujuan ini.

Terkait penulisan, saya akan melakukan eksperimen dengan temanteman saya untuk mengevaluasi efisiensi pembuatan sitasi dan daftar pustaka menggunakan dua metode: secara manual dan melalui perangkat lunak berbasis software. Rentang waktu yang akan diamati adalah kurang dari 5 menit, antara 5 hingga 15 menit, antara 15 hingga 25 menit, dan lebih dari 25 menit. Dengan demikian, kita dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang kecepatan dan ketepatan hasil dari kedua metode tersebut. Selanjutnya, akan disajikan hasil voting dan analisisnya dalam format Excel.

4. METODE PENELITIAN

Proses menciptakan, mengembangkan, dan menyampaikan pengalaman pembelajaran yang efektif dikenal sebagai metodologi instruksional. Tujuannya adalah untuk menjamin kualitas instruksi dan pembelajaran yang lebih baik. Dalam penelitian, metodologi instruksional sangat penting untuk membantu kita memahami dan menerapkan metode atau alat tertentu[5]. Salah satu contohnya adalah penggunaan Zotero untuk manajemen referensi dalam karya ilmiah. Dengan metode ini, penelitian dapat menjadi lebih terarah dan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana Zotero dapat digunakan untuk mencapai tujuan ini.

Terkait penulisan, saya akan melakukan eksperimen dengan temanteman saya untuk mengevaluasi efisiensi pembuatan sitasi dan daftar pustaka menggunakan dua metode: secara manual dan melalui perangkat lunak berbasis software. Rentang waktu yang akan diamati adalah kurang dari 5 menit, antara 5 hingga 15 menit, antara 15 hingga 25 menit, dan lebih dari 25 menit. Dengan demikian, kita dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang kecepatan dan ketepatan hasil dari kedua metode tersebut. Selanjutnya, akan disajikan hasil voting dan analisisnya dalam format Excel.



5. HASIL DAN PEMBAHASAN

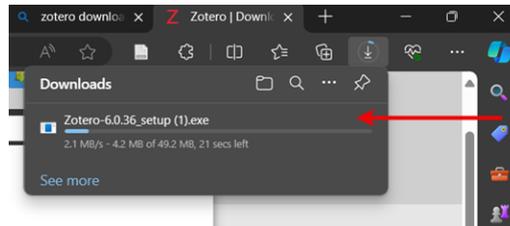
Berikut ini, saya akan memberikan tutorial penggunaan Zotero dengan menggunakan sistem

5.1 Instalasi

1. Kunjungi situs web Zotero di Downloads.
2. Klik tombol "Download".



3. Pastikan file telah selesai diunduh (cek di pojok kanan atas).

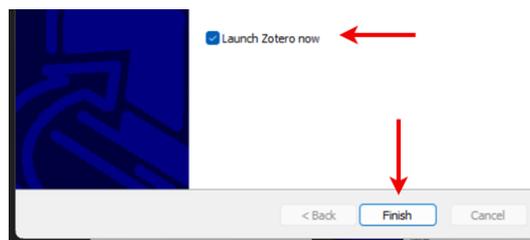


4. Buka file yang telah diunduh.

5. Ketika muncul pesan "Do you want to allow this app to make changes to your device?", klik "Yes".

6. Selanjutnya, klik "Next" hingga proses instalasi selesai. Anda juga dapat menyesuaikan.

7. Pastikan opsi "Launch Zotero now" tercentang.

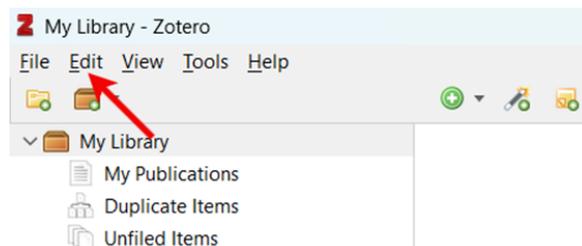


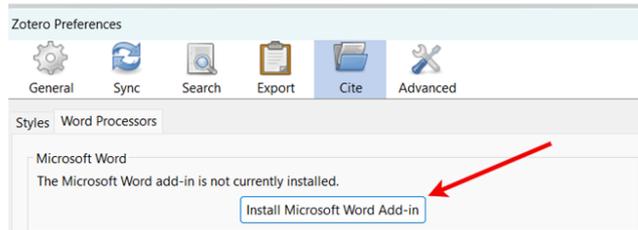
8. Klik "Finish" untuk menyelesaikan instalasi.

9. Setelah instalasi selesai, pastikan tampilan awal Zotero muncul dengan benar.

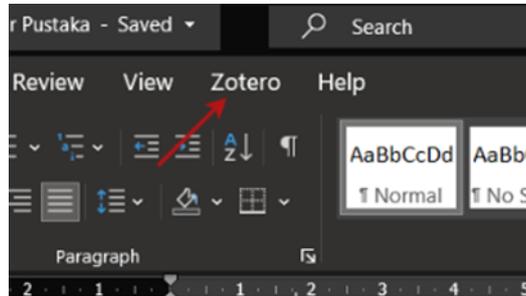


10. Buka Zotero, lalu masuk ke menu "Edit" > "Preference" > "Cite" > "Word Processor",





11. Pastikan opsi Zotero terlihat dalam tata letak Microsoft Word.

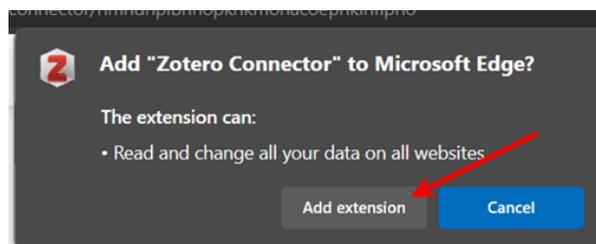


12. Kembali ke situs web unduhan Zotero Connector.



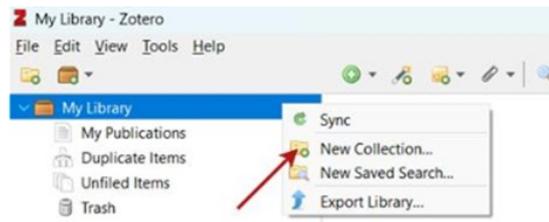
13. Pilih Zotero Connector, lalu klik 'Install Edge Connector' sesuai dengan web browser yang Anda gunakan.

14. Ketika muncul notifikasi di peramban web Anda, klik "Add extension".

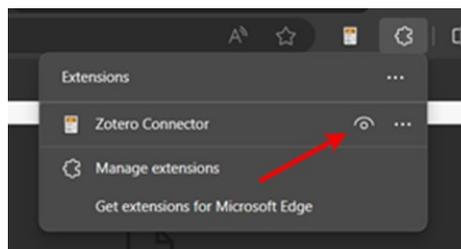


5.2 Pengumpulan Referensi

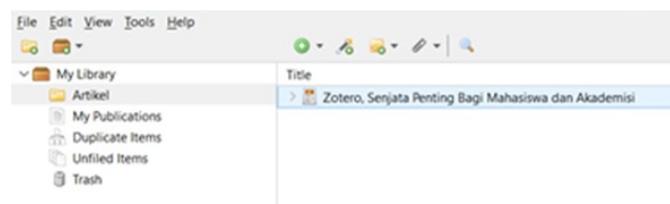
1. Buka aplikasi Zotero dan klik kanan "My Library" di bagian kiri atas
2. Pilih "New Collection" untuk membuat koleksi baru dan beri nama koleksi tersebut.



3. Pastikan ekstensi Zotero sudah terpasang di peramban web Anda. Jika belum, ikuti langkah-langkah untuk menginstalnya
4. Klik ikon ekstensi Zotero yang muncul di toolbar peramban Anda.
5. Pastikan opsi "Show in toolbar" sudah aktifkan dan tidak disembunyikan.



6. Ikuti instruksi pada ikon Zotero yang akan berubah tergantung pada jenis halaman web yang Anda kunjungi.
7. Untuk menyimpan referensi, klik ikon Zotero setelah memastikan bahwa aplikasi Zotero terbuka. Pastikan untuk memilih folder yang dituju sebelum mengklik "Enter".
8. Kemudian klik Enter Setelah referensi disimpan, pastikan untuk memeriksa apakah

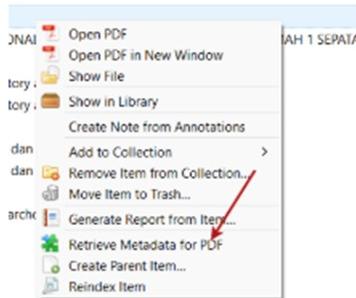


9. referensi tersebut sudah masuk ke dalam Zotero.
10. Jika Anda ingin menyimpan referensi dalam mode offline, pastikan untuk mematikan koneksi internet atau mengaktifkan mode pesawat pada perangkat Anda.
11. Setelah referensi tersimpan, cobalah untuk mengklik referensi tersebut dalam Zotero.
12. Halaman web akan terbuka secara local.

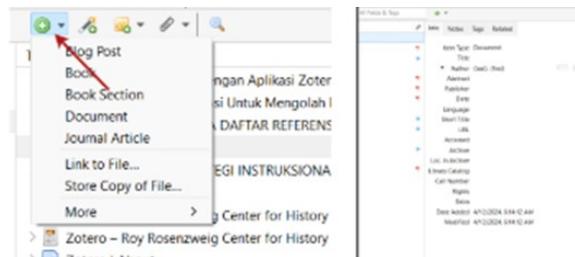
5.3 Pengumpulan Referensi

1. Pastikan Zotero terbuka dan terhubung ke internet.
2. Cari referensi yang Anda inginkan, baik berupa PDF atau web.

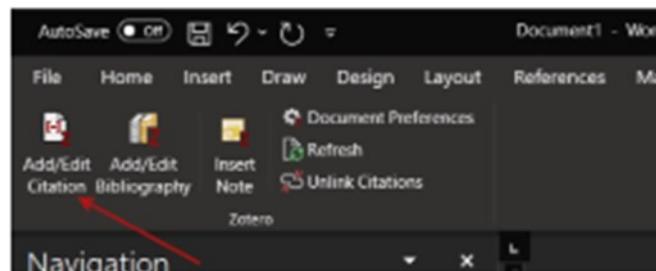
3. Jika PDF, unduh dan salin ke folder Zotero Anda. Jika web, gunakan ekstensi Zotero untuk menyimpannya.
4. Di Zotero, beberapa PDF akan memiliki metadata otomatis.
5. Jika tidak, pastikan referensinya dipilih. Di bagian kanan, lengkapi informasi yang kurang di kolom info.
6. Jika tidak ada kolom info, klik kanan pada referensi, lalu pilih "Retrieve Metadata for PDF".



7. Jika itu tidak berhasil, pilih "New item" dan sesuaikan informasi referensi Anda.



8. Pastikan Zotero tetap terbuka dan terhubung ke internet.
9. Di dokumen Word, arahkan ke kalimat yang ingin Anda sitasi.
10. Pilih Zotero di toolbar Word Anda.
11. Pilih "Add/Edit citation".



12. Pada penggunaan pertama, Anda akan diminta untuk "style manager". Pilih gaya sitasi dan bahasa Anda, lalu klik "OK"

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan ditulis secara singkat yaitu mampu menjawab tujuan atau permasalahan penelitian dengan menunjukkan hasil penelitian atau pengujian hipotesis penelitian, **tanpa** mengulang pembahasan. Kesimpulan ditulis secara kritis, logis, dan jujur berdasarkan fakta hasil penelitian yang ada, serta penuh kehati-hatian apabila terdapat upaya generalisasi. Bagian kesimpulan dan saran ini ditulis dalam bentuk paragraf, tidak menggunakan penomoran atau *bullet*. Pada bagian ini juga dimungkinkan apabila penulis ingin memberikan saran atau rekomendasi tindakan berdasarkan kesimpulan hasil penelitian. Demikian pula, penulis juga sangat disarankan untuk memberikan ulasan terkait keterbatasan penelitian, serta rekomendasi untuk penelitian yang akan datang.

7. UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini disediakan bagi penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih, baik kepada pihak penyandang dana penelitian, pendukung fasilitas, atau bantuan ulasan naskah. Bagian ini juga dapat digunakan untuk memberikan pernyataan atau penjelasan, apabila artikel ini merupakan bagian dari skripsi/tesis/disertasi/makalah konferensi/hasil penelitian.

DAFTAR REFERENSI

- Armand, F. (2003). Social marketing models for product-based reproductive health programs: A comparative analysis. Occasional Paper Series. Washington, DC. Retrieved from <http://www.cmsproject.com>
- Bator, R. J., Bryan, A. D., & Schultz, P. W. (2011). Who gives a hoot?: Intercept surveys of litterers and disposers. *Environment and Behavior*, 43(3), 295–315. <https://doi.org/10.1177/0013916509356884>
- Belair, A. R. (2003). Shopping for yourself: When marketing becomes a social problem (Doctoral dissertation). Concordia University, Montreal, Quebec, Canada.
- Chain, P. (1997). Same or different?: A comparison of the beliefs Australian and Chinese university students hold about learning's. *Proceedings of AARE Conference*. Swinburne University. Available at <http://www.swin.edu.au/aare/97pap/CHAN97058.html>
- Hidayati, S. N. (2016). Pengaruh pendekatan keras dan lunak pemimpin organisasi terhadap kepuasan kerja dan potensi mogok kerja karyawan. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 5(2), 57-66. <http://dx.doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i2.164>
- Kotler, P., & Lee, N. R. (2009). *Up and out of poverty: The social marketing solution*. New

Jersey: Pearson Education, Inc.

- Lindawati. (2015). Analisis faktor yang mempengaruhi perilaku ekonomi dan kesejahteraan rumah tangga petani usahatani terpadu padi-sapi di Provinsi Jawa Barat (Master's thesis). Institut Pertanian Bogor. Retrieved from <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/85350>
- LPPSP. (2016). Statistik Indonesia 2016. Badan Pusat Statistik, 676. Jakarta. Retrieved from <https://www.LPPSP.go.id/index.php/publikasi/326>
- Norsyaheera, A. W., Lailatul, F. A. H., Shahid, S. A. M., & Maon, S. N. (2016). The relationship between marketing mix and customer loyalty in hijab industry: The mediating effect of customer satisfaction. In *Procedia Economics and Finance* (Vol. 37, pp. 366–371). Elsevier B.V. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(16\)30138-1](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(16)30138-1)
- Risdwiyanto, A. (2016). Tas kresek berbayar, ubah perilaku belanja? *Kedaulatan Rakyat*, 22 Februari, 12.
- Risdwiyanto, A., & Kurniyati, Y. (2015). Strategi pemasaran perguruan tinggi swasta di Kabupaten Sleman Yogyakarta berbasis rangsangan pemasaran. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 5(1), 1-23. <http://dx.doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i1.142>
- StatSoft, Inc. (1997). Electronic statistic textbook. Tulsa OK., StatSoft Online. Available at <http://www.statsoft.com/textbook/stathome.html>
- Timbuleng, M., Johannes, R. A., Pangkey, I., & Affiliasi, F. H. M. (2019). Analisis etika pelayanan publik: Studi pada kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmiah Administrasi Pemerintahan Daerah*, 15(2).